BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil analisa data yang diperoleh pada penelitian ini dan pembahasan yang telah dipaparkan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa:

1. Kategori perilaku asertif mahasiswa organisator Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin diketahui dari 60 responden sebanyak 53 % atau 32 responden mempunyai perilaku asertif yang berkategori rendah, kemudian sebanyak 28 responden atau 46,7% dalam berperilaku asertif berada pada kategori tinggi. Hal ini berarti bahwa dalam berperilaku asertif mahasiswa organisator UIN Antasari Banjarmasin cenderung berada dalam kategori rendah.
2. Tipe kepribadian pada mahasiswa organisator Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin sebanyak 33 responden atau 55% memiliki kecenderungan kepribadian ekstrovert dan sebanyak 45% atau 27 responden memiliki kecenderungan kepribadian introvert. Hal ini menunjukkan bahwa tipe kepribadian pada mahasiswa organisator Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin lebih dominan memiliki kecenderungan kepribadian ekstrovert.

3. Hasil uji hipotesis pada penelitian yang telah dilakukan hasil yang diperoleh adalah terdapat perbedaan yang signifikan perilaku asertif pada mahasiswa organisatoris yang memiliki tipe kepribadian ekstrovert dan tipe kepribadian introvert. Hasil ini sesuai dengan yang diperoleh dari pengolahan data dengan program *IBM SPSS 21.0 Software* nilai signifikan atau p value sebesar 0,001. Dikatakan signifikan apabila p value < 0,05. Selanjutnya dengan melihat nilai rata-rata (*mean* diference) sebesar 7,296 dan perbedaan berkisar antara 3,042 sampai 11,550 (lihat *lower* dan *upper*), karena nilai rerata berbentuk positif, berarti kelompok pertama (kepribadian ekstrovert) memiliki mean lebih besar dari kelompok kedua (kepribadian introvert). Maka dapat disimpulkan bahwa kecenderungan kepribadian ekstrovert memiliki perilaku asertif yang lebih tinggi dibanding kecenderungan kepribadian introvert.

B. Saran

Berdasarkan pertimbangan dari beberapa keterbatasan penelitian yang telah dipaparkan oleh peneliti di bab sebelumnya, maka peneliti menyarankan:

1. Saran untuk kampus

   Untuk pihak kampus khususnya Fakultas Ushuluddin dan Humaniora dikarenakan sulitnya mencari referensi untuk teori perilaku asertif dan teori kepribadian, diharapkan agar dapat menambahkan referensi berupa buku buku yang terkait dengan teori perilaku asertif serta mengadakan seminar mengenai pentingnya berperilaku asertif dalam kehidupan kampus.

2. Saran untuk responden penelitian

   Bagi mahasiswa agar dapat berupaya untuk mampu menyampaikan aspirasi sehingga terbentuk karakter yang tegas. Berperilaku asertif dapat dimulai dari lingkungan pertemanan, misalnya denga menjadi pemimpin untuk teman-temannya

agar menjadi orang yang mampu menyampaikan pendapat tanpa harus melanggar hak dan kewajiban orang lain. Kemudian mengadakan diskusi yang bertujuan untuk mengoreksi perilaku atau kepribadian tiap individu agar memiliki perilaku yang baik untuk kedepannya. Sehingga membantu teman maupun diri mahasiswa untuk menerima pendapat atau kritikan yang disampaikan orrang lain dengan lapang dada.

3. Saran untuk peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk memperluas sampel penelitian serta meneliti faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi seseorang dalam berperilaku asertif, seperti membandingkan mahasiswa yang berorganisasi dan tidak berorganisasi, jenis kelamin, usia, budaya, dan pendidikan serta dapat meninjau dari teori kepribadian yang berbeda.